

## ABSTRAK

Dari sejarah perkembangan badan usaha pada umumnya baik di Indonesia maupun luar negeri, masalah keuangan merupakan masalah sentral badan usaha di samping masalah produksi, *marketing*, dan personalia. Apalagi pada badan usaha *public* yang sebagiannya dimiliki oleh masyarakat umum dan memiliki laporan keuangan yang bersifat terbuka. Tentunya badan usaha tersebut harus benar – benarselalu menunjukkan kinerja keuangan yang baik agar tetap bertahan dan mendapat kepercayaan dari masyarakat umum, terutama investor dan kreditor. Jika kepercayaan dari investor atau kreditor menipis, tentu hal ini akan berdampak juga pada penambahan modal dari perusahaan yang bersangkutan.

Untuk menilai badan usaha *public* tersebut diperlukan laporan keuangan tahunan yang telah dikeluarkan oleh badan usaha, terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, dan laporan arus kas. Informasi dari laporan keuangan tersebut akan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi, apabila diolah lebih lanjut dan melakukan analisis atas laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh sebuah perusahaan, sehingga dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Jadi penggunaan laporan keuangan tersebut tidak hanya orang yang mengerti akuntansi, tetapi dapat membuat orang yang tidak seberapa paham akuntansi menjadi mengerti apa artinya angka – angka pada laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan yang mencakup analisis kekuatan dan kelemahan di bidang finansial akan sangat membantu mengevaluasi kinerja keuangan di masa lalu, kini, dan prospeknya di masa mendatang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *trend*, *common sized* dan rasio keuangan, di mana masing – masing alat itu akan saling melengkapi dalam mengevaluasi kinerja badan usaha. Dari analisis laporan keuangan akan berguna bagi kepentingan *intern* badan usaha dan juga bagi kreditor.

Pada penelitian skripsi ini akan menggunakan data laporan keuangan tahun 2007 – 2009, dua badan usaha dalam bidang industri jalantol yang sudah *public*, yaitu PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Tujuan dipilihnya dua badan usaha yang bergerak dalam bidang yang sama,

yaitu industri jala tol adalah untuk mengetahui kinerja masing – masing badan usaha yang kemudian membandingkan keduanya untuk mengetahui badan usaha mana yang memiliki kinerja yang lebih baik. Dengan menggunakan analisis *trend*, *common size*, dan rasio keuangan, kita akan mengetahui kinerja badan usaha tersebut dan badan usaha yang memiliki kinerja yang lebih baik pada tahun 2007 – 2009.

